

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini dikemukakan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas XMIA SMA N 1 Padang Tualang dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative script* dan tanpa menggunakan strategi pembelajaran *cooperative script*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji statistik *t-test posttest* yang menyatakan bahwa Sig. ($0,024 < 0,05$) dimana $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($2,308 > 1,694$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil belajar siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibanding kelas yang tidak diberi perlakuan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Hal ini dapat dilihat pada hasil rata-rata *posttest* yang menyatakan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* di SMA N 1 Padang Tualang berjumlah 80,93 dan yang tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* berjumlah 71,18
3. Persentase dari hasil belajar dengan menggunakan uji gain, maka hasil belajar dari kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Cooperative Script*, hasil belajar semakin meningkat yaitu berjumlah 78%. Sedangkan persentase dari keseluruhan hasil belajar pada kelas kontrol tanpa menggunakan strategi *Cooperative Script* berjumlah 57%. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi

Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tari Pelipur Lara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, diantaranya:

1. Strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu pilihan alternatif strategi pembelajaran yang mengembangkan sikap aktif, mampu mengembangkan pembelajaran secara diskusi dalam kelompok, serta interaksi sosial antar siswa. Metode ini dapat diterapkan dalam mata pelajaran tari Pelipur Lara dan mata pelajaran lainnya.
2. Sebelum proses pembelajaran kooperatif dilaksanakan, guru juga diharuskan mempersiapkan komponen pendukung dan penunjang, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran dan penjelasan yang akan dilaksanakan kepada siswa.
3. Mengontrol sikap siswa dalam kelas saat berkelompok harus lebih diperhatikan, karena siswa diharuskan belajar mandiri mengenai materi yang disampaikan sebaik mungkin.
4. Bagi peneliti lain, bisa mengembangkan penelitian ini untuk meneliti perbandingan jenis pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa.